

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan kajian teoritik dan simpulan analisis data dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi dan motivasi kerja baik secara parsial maupun simultan berpengaruh secara positif terhadap kinerja guru khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan di kecamatan Way Jepara. Simpulan tersebut diperjelas dari temuan hasil analisis sebagai berikut:

1. Ada hubungan budaya organisasi (X_1) terhadap kinerja guru (Y) SMK di Kecamatan Way Jepara . Hal ini ditunjukkan oleh besarnya $t_{hit} = 3,612 > t_{tabel} = 1,997$, dan probabilitas Sig. = $0,001 < 0,05$ berada di daerah penolakan H_0 . Nilai Koefisien regresi variabel (X_1) = $0,393$ dengan nilai $p = 0,001$, secara parsial variasi sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel budaya organisasi dengan kinerja guru sebesar $15,9\%$.
2. Ada hubungan motivasi kerja dengan kinerja guru SMK di Kecamatan Way Jepara. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya $t_{hit} = 2,489 > t_{tabel} = 1,997$, dan probabilitas Sig. = $0,015 < 0,05$ berada di daerah penolakan H_0 . Nilai koefisien regresi variabel budaya kerja guru (X_2) sebesar $0,287$ dengan $p = 0,015$.
3. Ada hubungan budaya organisasi dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMK di Kecamatan Way Jepara. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai koefisien determinasi berganda $0,159$ berarti variabel motivasi kerja guru dan budaya kerja secara simultan mampu menjelaskan variasi dari besarnya variabel dependen kinerja guru (Y) sebesar $15,9\%$ dan sisanya $84,1\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap indikator quiseoner atau pernyataan yang mengukur variabel penelitian, dapat dijadikan dasar untuk merumuskan implikasi. Adapun implikasi dalam penelitian ini secara berturut-turut dapat disajikan dengan mengacu pada setiap indikator yang mendapat poin terendah sebagai berikut:

1. Budaya Organisasi

Pada variabel X_1 yakni budaya organisasi yang perlu mendapat perhatian adalah pada indikator memiliki tujuan yang jelas terutama pada butir memiliki visi dan misi yang jelas. Perlu disampaikan bahwa pentingnya guru memiliki tujuan yang jelas dalam

pembelajaran dan mengkomunikasikan kepada siswa, sehingga dalam proses pembelajaran akan terarah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, tidak hanya sekedar gugur kewajiban saja.

2. Motivasi Kerja

Pada variabel X_2 yakni motivasi kerja yang perlu mendapat perhatian adalah pada indikator inisiatif terhadap pekerjaan yaitu pada butir mempunyai inisiatif kerja setiap melaksanakan tugas yang diberikan sekolah. Perlu diadakan perubahan sikap dan perilaku guru. Guru yang profesional dituntut memiliki inisiatif kerja dan tanggap terhadap tugas yang diembannya.

3. Kinerja Guru

Pada variabel Y yakni kinerja guru yang perlu mendapat perhatian adalah pada indikator merencanakan pembelajaran dan menguasai metode serta evaluasi belajar. Hal tersebut perlu diadakan perbaikan pembelajaran artinya guru-guru belum sepenuhnya melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran pada proses pembelajaran di kelas. Hal ini terjadi dikarenakan rencana pelaksanaan pembelajaran hanya sebagai kelengkapan administrasi belum pada implementasi. Selain itu rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh sebagian guru hanya menyalin atau *copy paste* dari internet tanpa disesuaikan dengan kondisi peserta didik di kelas. Hendaknya sebagai guru yang profesional mampu merancang dan mampu mengembangkan proses pembelajaran di kelas dengan kreatif untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

C. Saran

1. Untuk kepala sekolah. Agar kinerja guru dapat meningkat maka dapat dilakukan beberapa hal sebagai berikut: 1) Kepala SMK di Kecamatan Way Jepara harus dapat menumbuhkan atau menjaga motivasi kerja dari setiap guru yang mengajar baik motivasi *intrinsik* dan motivasi *ekstrinsik* pada guru tersebut agar kinerja mereka juga tetap meningkat. Dengan nilai kinerja guru yang meningkat diharapkan performa dan prestasi kerja yang baik juga akan didapatkan SMK di Kecamatan Way Jepara. tetapi, jika motivasi kerja setiap guru tidak diperhatikan, dapat diindikasikan menyebabkan situasi yang kurang kondusif dalam proses belajar mengajar di kelas. 2) Kepala SMK di Kecamatan Way Jepara harus menjaga dan membangun budaya organisasi yang baik. Peningkatan Budaya organisasi juga harus dilakukan secara terus menerus baik terhadap sikap guru dalam pekerjaannya dan perilaku guru dalam menjalankan tugasnya, supaya kinerja guru menjadi lebih baik. Motivasi kerja dan budaya kerja menjadi satu kesatuan yang harus dijaga agar kinerja guru terus meningkat.

2. Kepada seluruh guru SMK di kecamatan Way Jepara. Sesuai dengan amanah UU No. 20 Tahun 2003 dan UU No. 14 Tahun 2005, peran guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih, penilai dan pengevaluasi dari peserta didik. Untuk itu guru harus mampu menjaga kredibilitasnya sebagai guru, mampu menjadi teladan dalam setiap prilakunya, dapat menunjukkan kualitas kerjanya, mampu menjadi motivator bagi siswa siswinya. Memiliki keyakinan diri yang kuat yang dapat menggerakkan dan memberi kekuatan untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan sebaik-baiknya untuk mendapatkan hasil kerja yang lebih baik. Memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, melaksanakan tugas dengan target yang jelas, memiliki tujuan yang jelas dalam setiap proses pembelajaran, semangat dalam bekerja, memiliki perasaan yang senang dalam bekerja, memiliki motivasi untuk berprestasi. Prilaku-prilaku tersebut harus diwujudkan dan menjadi budaya organisasi di lingkungan sekolah.